

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu wujud nyata dari pengamalan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pengabdian kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan, tetapi juga berkontribusi aktif dalam menjawab berbagai tantangan sosial, ekonomi, dan teknologi di masyarakat. PKPM menjadi ruang pembelajaran kontekstual yang mengasah kepekaan sosial serta kreativitas mahasiswa dalam menyusun solusi yang inovatif dan aplikatif sesuai kebutuhan desa.

Institut Informatika dan Bisnis (IIB) Darmajaya menyelenggarakan kegiatan PKPM selama satu bulan, terhitung sejak tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025. Kegiatan ini dilaksanakan di Lampung Selatan dengan mencakup 3 Kecamatan yaitu Kalianda, Penengahan dan Rajabasa. Salah satu desa yang menjadi lokasi kegiatan adalah desa Pauh Tanjung Iman, Kecamatan Kalianda yang dipilih karena memiliki potensi lokal yang cukup besar, khususnya di sektor pertanian dan perikanan, serta adanya kemauan dan keterbukaan dari pemerintah desa dan masyarakat untuk beradaptasi dengan perkembangan teknologi digital dan konsep ekonomi kreatif. Tim peserta PKPM terdiri dari enam mahasiswa lintas jurusan, yaitu Akuntansi, Manajemen, Sistem Informasi, Bisnis, dan Teknik Informatika, yang diharapkan mampu bersinergi secara multidisipliner dalam mengembangkan potensi desa secara berkelanjutan.

Salah satu unit usaha desa yang menjadi fokus kegiatan adalah Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) banana chips syifa canti. UMKM di desa canti merupakan salah satu sumber ekonomi produktif masyarakat. Potensi tersebut memiliki kontribusi besar terhadap ketahanan pangan dan kesejahteraan warga. Namun, sejauh ini pengembangan UMKM khususnya banana chips syifa canti masih menghadapi kendala, salah satunya yaitu belum optimalnya penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) dalam setiap tahapan kegiatan produksi dan distribusi.

Kurangnya pemahaman serta minimnya dokumentasi dan implementasi SOP yang sistematis menyebabkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan keripik menjadi rendah.

Hal ini berdampak pada kualitas hasil produksi, proses kerja yang tidak terstandar, serta potensi terjadinya pemborosan sumber daya. Oleh karena itu, melalui kegiatan PKPM ini, dilakukan upaya penerapan SOP pada sektor UMKM banana chips syifa canti sebagai langkah awal menuju tata kelola usaha yang profesional, terukur, dan berkelanjutan.

Oleh karena itu, melalui kegiatan PKPM ini saya mengusung program kerja yang berjudul **“PENERAPAN STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP) PADA UMKM BANANA CHIPS SYIFFA DI DESA CANTI, KECAMATAN KALIANDA, LAMPUNG SELATAN”**. Sebagai upaya dengan penerapan SOP yang tepat, diharapkan UMKM mampu meningkatkan produktivitas, memperbaiki manajemen usaha, dan memperluas pasar, sehingga memberikan dampak ekonomi yang lebih signifikan bagi masyarakat desa. Kegiatan ini juga menjadi sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan keilmuannya secara langsung, serta memperkuat hubungan sinergis antara perguruan tinggi, masyarakat, dan pemerintah desa dalam membangun desa berbasis potensi lokal dan inovasi.

1.1.1 Profil Kecamatan Rajabasa

Kecamatan Rajabasa ini tepat berada di kaki gunung Raja Basa dan berhadapan langsung dengan gunung Krakatau dan Selat Sunda. Kecamatan RajaBasa memiliki luas 10,39 km dengan jumlah penduduk sebanyak 24.849 jiwa. Kecamatan Raja Basa meliputi sejumlah desa sebagai berikut :

1. Kota guring
2. Tanjung gading
3. Betung
4. Canggung
5. Canti
6. Banding
7. Raja nbasa

8. Suka raja
9. Way muli timur
10. Way muli barat
11. Kunjir
12. Batu balak
13. Kerincing
14. Cugung
15. Hargo pancuran
16. Tejang pulau sebesi

1.1.2 Profile dan Potensi Desa Canti

Desa Canti merupakan salah satu desa yang berada di wilayah administratif Kecamatan Rajabasa, Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung, dengan kode pos 35552. Secara historis, desa ini telah berdiri secara definitif sejak tanggal 1 Januari 1957. Luas wilayah Desa Canti mencapai 665 KM, yang terdiri atas area permukiman, lahan pertanian, dan kawasan perairan yang mendukung aktivitas penangkapan ikan.

Secara geografis dan klimatologis, Desa Canti memiliki dua musim utama seperti halnya wilayah lain di Indonesia, yaitu musim kemarau dan musim penghujan. Pola iklim tersebut memberikan pengaruh langsung terhadap aktivitas ekonomi masyarakat, khususnya dalam bidang pertanian dan perikanan.

Desa canti merupakan salah satu desa yang mempunyai beberapa potensi pariwisata, mulai dari air terjun 9 putri, dermaga canti, pantai canti, hingga pemandian mata air way biyah.



Gambar 1. 1 Air Terjun 9 Putri

Selain Pariwisata, desa canti junga memiliki UMKM yang cukup banyak, mulai dari keripik pisang, tapis, madu trigona, hingga frozenfood. Beberapa UMKM di desa canti termasuk tapis, bekerjasama dengan PALUMA. PALUMA sendiri merupakan lembaga Non-Profit yang bergerak di bidang pemberdayaan dan pendampingan untuk UMKM.



Gambar 1. 2 Produk UMKM banana chips syifa

a. Profil Desa Canti

1.1.1.1 Identitas Desa

1. Nama Desa : Canti
2. Kecamatan : Rajabasa
4. Kabupaten : Lampung Selatan
5. Provinsi : Lanjung

1.1.1.2 Batas - Batas Wilayah Desa Canti

1. Sebelah Utara : Berbatasan dengan Gunung Rajabasa
2. Sebelah Selatan : Berbatasan dengan laut Selat Sunda
3. Sebelah Barat : Berbatasan dengan desa Canggung
4. Sebelah Timur : Berbatasan dengan desa Banding

1.1.1.3 Dusun di Desa Canti

1. Dusun 1 : Terletak di bagian timur desa
2. Dusun 2 : Terletak di bagian barat desa
3. Dusun 3 : Terletak di bagian barat desa
4. Dusun 4 : Terletak di bagian selatan desa



Gambar 1. 3 Peta Desa Canti

Tabel 1. 1 Profil Desa Canti

Nama Desa/ Kelurahan	Canti
Kecamatan	Rajabasa
Kabupaten	Rajabasa
Provinsi	Lampung
Jumlah KK	564
Jumlah Penduduk	2.459 jiwa
Luas Wilayah	655 km

b. Potensi Desa

Tabel 1. 2 Potensi Desa Canti

No.	Potensi Desa
1.	Perkebunan
2.	Pertanian
3.	Kelautan

Desa canti merupakan desa dengan lebih dari 75% penduduknya bermata pencaharian sebagai buruh. Keseharian masyarakat desa canti adalah bercocok tanam, bertani, buruh tani, berkebun, nelayan, beternak serta berdagang mengingat desa canti merupakan salah satu pemasok pisang yang cukup besar. Namun dari pesatnya pertanian dan perdagangan desa belum seutuhnya belum seutuhnya optimal, hal ini disebabkan karena masih rendahnya pengetahuan untuk petani dan UMKM di desa canti. Desa canti merupakan salah satu desa yang menjadi lokasi kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

1.1.3 Profile UMKM

Nama Pemilik	: Maslina
Nama Usaha	: Banana Chips Syifa Canti
Alamat Usaha	: Jl. Pesisir, RT.02, Canti, Rajabasa
Jenis Usaha	: Mandiri
Jenis Produk	: Makanan Ringan
Skala Usaha	: Usaha Mikro
Tahun Berdiri	2013
Produk yang ditawarkan	: Keripik Pisang
Jumlah Tenaga Kerja	2
No. Tlp/ Hp	081273016275

Berdasarkan data di atas, Banana Chips Syifa Canti menjadi salah satu UMKM di Desa Canti yang memproduksi Keripik Pisang. Ibu Maslina merupakan pemilik UMKM Banana Chips Syifa Canti, berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Maslina diketahui bahwa beliau memulai usaha Banana Chips Syifa Canti sejak tahun 2013. Usaha mikro yang dijalankan oleh Ibu Maslina ini

merupakan usaha swasta yang hanya didukung oleh orang-orang terdekatnya. Berdasarkan hasil sosialisasi mengenai SOP Ibu Maslina belum menggunakan SOP baik dalam kegiatan produksi maupun pemasarannya, sehingga usaha ini kurang optimal. Maka dari itu, saya membantu Ibu Maslina untuk membuat usahanya Standar Operasional Prosedur (SOP), sekaligus memberikan pemahaman lebih mendalam mengenai pentingnya SOP.

1.2 Rumusan Masalah

Dari Temuan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah :

1. Bagaimana penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Produksi Banana chips syifa canti?
2. Bagaimana penerapan Standar Operasional Prosedur (SOP) Distribusi Banana chips syifa canti?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pelaku UMKM, yaitu dapat menerapkan Standar Operasional yang baik sehingga pelaku UMKM dapat memproduksi dengan Kualitas yang terbaik.
2. Bagi penulis, yaitu dapat menambah pengetahuan, keterampilan dan wawasan mengenai implementasi Standar Operasional dalam Pengelohan Kripik Pisang dengan baik.

1.3.2 Manfaat

Manfaat kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Mendapatkan nilai lebih didalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, dan juga kepemimpinan
2. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa yang dapat dipergunakan untuk menyongsong masa depan yang akan datang
3. Mahasiswa dapat memiliki kemampuan bersosialisasi yang baik kepada Masyarakat
4. Menumbuhkan jiwa kewirausahaan masyarakat Desa Canti
5. Memberdayakan usaha mikro kecil menengah dan terbukanya peluang

usaha.

6. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berbisnis.
7. Untuk menambah keuntungan dengan adanya ketertarikan konsumen atas keunggulan produk.
8. Untuk memperluas pasar atau lingkup penjualan.

1.4 Mitra Yang Terlibat

Berikut merupakan mitra yang terlibat dalam pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di desa Canti:

1. Bapak Muhammad Zakariya, S.E selaku Kepala Desa Canti.
2. Bapak Asrorie selaku Sekertaris Desa Canti.
3. Seluruh Aparatur Desa Canti.
4. Ibu Maslinah selaku Pemilik UMKM Banana Chips Syifa.
5. Bapak Yusril selaku ketua pokdarwis.